

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis study kasus. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan bersifat induktif/kualitatif yaitu penelitian yang untuk menjelaskan, memprediksikan, membandingkan, mencari hubungan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation, dokumentasi, dan in the dept interview, maka peneliti harus mengenal betul orang yang memberikan data. Penelitian kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptip. Data yang didapat lebih berbentuk kata-kata dan gambar-gambar. Jadi tidak menekankan ke angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.

Melalui pendekatan kualitatif data yang didapat lebih lengkap karena seluruh kejadian dalam suatu kontek sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat praktis dapat terdata dengan baik.

B. Sumber Data

Setiap penelitian pasti memerlukan sumber data untuk menyelesaikan masalah. Data harus di peroleh dari sumber data yang tepat dan benar sesuai kebutuhan penelitian agar data yang diperoleh relevan sesuai permasalahan yang telah diteliti. Sumber data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer (Peneliti)

Data primer adalah data yang diambil langsung dari obyek penelitian yang dilakukan oleh si peneliti sendiri dengan alat ukur yang sesuai.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 9.

Data yang diperoleh bisa dari informan, contohnya kepala yayasan, kepala sekolah, guru atau tenaga pendidik yang bekerja di tempat yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti harus meneliti sendiri dan selalu ikut mengawasi atau ikut serta kegiatan yang ada dilembaga TPQ agar dapat meneliti dengan hasil yang valid. Karena peneliti secara langsung ikut menyaksikan.

2. Sumber Data Sekunder (Kepala Sekolah, Guru, Dokumen-dokumen)

Data sekunder atau data yang diperoleh dari pihak tangan kedua atau data yang diperoleh dari orang lain.²

Data ini diperoleh dari pihak kedua misalnya dengan cara wawancara, dokumentasi dan catatan-catatan yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan atau pihak yang lebih tahu tentang obyek penelitian.

Dalam hal ini peneliti secara langsung berhubungan dengan kepala sekolah untuk melakukan wawancara. Tidak hanya dengan kepala sekolah tetapi semua sumber yang memang benar-benar faham akan mengerti tentang lembaga TPQ tersebut termasuk guru yang mengajar, peserta didik, wali murid, dan komite sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana yang akan digunakan sebagai obyek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) se kecamatan Jakenan yang menggunakan metode Qiro'ati. Alasan pemilihan TPQ-TPQ yang ada di Jakenan sebagai berikut:

1. TPQ-TPQ di Jakenan yang menggunakan metode Qiro'ati kurang maju dibanding TPQ-TPQ yang ada di kecamatan lain yang berada di kabupaten Pati, meskipun ada satu atau dua TPQ yang sudah maju.
2. Lokasi TPQ-TPQ mudah dijangkau karena peneliti berdomisili di kecamatan Jakenan kabupaten Pati.
3. Sudah cukup mengenal seluk beluk TPQ-TPQ metode Qiro'ati karenan si peneliti adalah salah satu ustadzah pengajar TPQ yang mengikuti metode Qiro'ati.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

4. Ingin memajukan TPQ-TPQ yang ada di kecamatan Jakenan yang mengikuti metode Qiro'ati dengan mengetahui kelemahan atau kelebihan. Supaya dapat memperbaiki kesalahan atau program yang kurang optimal.

Adapun daftar sekolah yang akan diteliti ada 16 TPQ yaitu Al-Badriyah, Miftahul 'Ulum, Nurul Hidayah, Bustanul 'Ulum, Nahdotus Syu'ban, Sirojul 'Ulwiyah, As-syafi'iyah, Nurul Huda, Roudlotul Islah, Mafatihul Huda, Asy'ariyah, Mamba'ul Hikmah, Darul 'Ulum, Al-Falah, Assalam, Darul Arqom.

Beberapa data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang kondisi geografis kecamatan Jakenan.
2. Data tentang TPQ metode Qiro'ati yang berada di desa sekecamatan Jakenan.
3. Data struktur organisasi TPQ metode Qiro'ati yang berada di kecamatan sekecamatan Jakenan.
4. Data keadaan guru dan siswa di TPQ metode Qiro'ati sekecamatan Jakenan.
5. Data sarana dan prasarana di TPQ metode Qiro'ati sekecamatan Jakenan.
6. Data tentang kelulusan peserta didik setiap tahunnya di TPQ metode Qiro'ati sekecamatan Jakenan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian agar mencapai hasil yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Maka dari itu dalam penelitian dibutuhkan instrument. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Oleh karena itu, peneliti juga harus divalidasi kesiapannya. Caranya meliputi tingkat pemahaman metode penelitian kualitatif, menguasai bidang yang diteliti dan kesiapan memasuki lapangan.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), 305.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Observasi**

Dalam Observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang diteliti. Sambil melakukan pengamatan ini, peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan obyek yang diteliti dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, dan tampak nyata.

Peneliti melakukan observasi dengan cara membagi waktu dan hari dalam meliti 16 TPQ yang ada di kecamatan Jakenan kabupaten Pati. Sehingga seluruh TPQ mampu di teliti dengan baik.

Dalam hal ini peneliti memang salah satu ustadzah TPQ yang mengikuti metode Qiro'ati. Jadi tidak sulit untuk melakukan observasi di TPQ-TPQ yang ada di kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

2. **Wawancara**

Dalam melakukan wawancara peneliti memperoleh data dengan cara bertanya dengan seseorang atau sumber data yang sudah mengenal tentang obyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan.

Dalam wawancara peneliti melakukan wawancara dengan semua pihak yang tahu seluk beluk perkembangan disebuah lembaga yang sekiranya mampu memberikan jawaban secara valid. Yaitu antaranya kepala sekolah, guru yang mengajar, peserta didik, wali murid, dan komite sekolah.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada keyakinan diri atau laporan tentang dirinya sendiri.

3. **Dokumentasi**

Didalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi juga dapat diartikan aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan

bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Mislanya kegiatan TPQ, peraturan-peraturan TPQ, jumlah siswa, guru serta staf serta sarana dan prasarana yang lain.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada Credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), confirmability (obyektivitas). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan kebenaran data yang telah diterima. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti akan lebih mampu memperdalam pengetahuan tentang obyek yang telah diteliti. Untuk memastikan ada perubahan atau tidaknya.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kembali terhadap obyek penelitian yaitu TPQ metode Qiro'ati se kecamatan Jakenan. Bukan hanya sekali tapi berkali-kali sehingga mendapatkan data yang valid.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dan pengamatn kembali yang terkait dengan temuan peneliti yaitu.

c. Triangulasi

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Hal ini dilakukan agar data yang diterima benar-benar sesuai dengan keadaan dan bersifat obyektik. Karena nara sumber yang berbeda tidak mungkin akan

bekerja sama dalam hal memberi jawaban. Sehingga ketika kita menilai sesuai obyektifitas dan keadaan yang ada dipastikan data yang kita terima valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

d. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya sudah valid sehingga semakin dapat dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka harus mengadakan diskusi untuk meluruskan data yang benar.

e. Menjaga Otentitas Data

Dari sekian uji keabsahan data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisa data dapat dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebingungan dengan data yang telah dihasilkan.

2. Pengujian *Transferability*

Proses transfer ini dilakukan untuk pemeriksaan dan pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti. Supaya dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ditempat lain.

Sudah jelas bahwa pengecekan kembali dalam pendapatan informasi itu penting sekali agar benar-benar dapat dipercaya keabsahannya.

3. Pengujian *Dependability*

Dependability juga disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun melalui

pemilihan kasus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

Menurut Lincoln dan Guba, keabsahan data ini dibangun dengan cara:

- a. Memeriksa bias-bias yang dating dari peneliti ataupun dating dari objek penelitian.
- b. Menganalisis dengan memperhatikan kasus negative.
- c. Mengonfirmasikan setiap kesimpulan dari satu tahapan kepada objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut.⁴

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang telah diterimanya. Jika jawaban yang diterima belum memahami, maka peneliti akan bertanya lagi sehingga dapat jawaban yang meyakinkan. Analisa penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dengan sumber data dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Ada beberapa aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok dan memusatkan pada hal-hal yang memanfaatkan. Dari data-data yang banyak itu, yang dihasilkan dari wawancara, dokumentasi, dan observasi ini di ringkas dan diambil yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan sejenisnya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang terpercaya atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan yang mendukung yang akan berkembang setelah penelitian yang berada di lapangan.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Analisa Penelitian

